

EDISI : KAMIS, 5 NOVEMBER 2015

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%
Inflasi (Oktober) : -0,08% (mom) & 6,25% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 101,720 Miliar
(per September 2015)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.461  0,98%
(Kurs JISDOR pada 4 November 2015)

STOCK MARKET

4 November 2015

IHSG : **4.612,56 (+1,75%)**
Nilai Transaksi : Rp 5,726 Triliun
Volume Transaksi : 4,991 miliar lembar
Foreign Buy : Rp 2,682 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,415 Triliun

BOND MARKET

4 November 2015

Ind Bond Index : **181,1853  0,36%**
Gov Bond Index : 178,3548  0,40%
Corp Bond Index : 194,0106  0,14%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 4/11/15 (%)	Selasa 3/11/15 (%)
3,45	FR0069	8,5432	8,6445
8,37	FR0070	8,6678	8,7484
13,37	FR0071	8,9230	9,0038
18,37	FR0068	9,0321	9,2066

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 4 November 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,39%	IRDSH +1,72%	-0,33%
	Saham Agresif +2,43%	IRDSH +1,72%	+0,71%
Campuran	PNM Syariah +0,94%	IRDCP +0,93%	+0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,13%	IRDPT +0,27%	-0,14%
	PNM Amanah Syariah +0,17%	IRDPT +0,27%	-0,10%
	PNM Dana Bertumbuh +0,24%	IRDPT +0,27%	-0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS -0,05%	IRDPU 0,02%	-0,07%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU 0,02%	0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU 0,02%	0,00%
	Money Market Fund USD 0,00%	IRDPU 0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Masa perlambatan ekonomi nasional diprediksi masih berlanjut meski indikator-indikator pergerakan swasta memperlihatkan sinyal membaik. Ekonomi kuartal III/2015 diprediksi hanya 4,81% menurut sejumlah ekonom dan 4,85% menurut BI sehingga diperkirakan pertumbuhan ekonomi 2015 di bawah 5%.
- Optimisme tingkat konsumsi dan belanja masyarakat Indonesia selama triwulan III-2015 cenderung menurun dibandingkan dengan triwulan II-2015. Kondisi ekonomi dalam enam bulan terakhir menunjukkan ketidakpastian
- Defisit perdagangan AS turun tajam sekitar 15% pada September 2015 menjadi US\$43 miliar dibanding bulan sebelumnya akibat turunnya impor minyak
- Pelaku industri memperkirakan penjualan mobil pada Oktober 2015 mencapai kisaran 80.000 unit sehingga target penjualan tahunan sekitar satu juta unit diyakini dapat tercapai.
- BI mencatat outstanding penyaluran kredit hingga September 2015 mencapai Rp3.987 triliun, tumbuh 10,9% secara yoy atau 7,54% secara ytd. BI memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan hingga akhir tahun ini sekitar 11-13%
- Krakatau Steel Tbk akan melakukan revaluasi aset dan menjadi BUMN pertama yang melakukan revaluasi aset. Diperkirakan KRAS mendapat gain sebesar US\$1,09 miliar dari hasil revaluasi aset.

Economy

1. Pertumbuhan Ekonomi Belum Optimal

Masa perlambatan ekonomi nasional diprediksi masih berlanjut meski indikator-indikator pergerakan swasta memperlihatkan sinyal membaik. Ekonomi kuartal III/2015 diprediksi hanya 4,81% menurut sejumlah ekonom dan 4,85% menurut BI sehingga diperkirakan pertumbuhan ekonomi 2015 di bawah 5%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Deregulasi Perdagangan, Definisi Barang Impor Diperjelas

Kemendag akan meredefinisikan tiga kategori barang impor yang didatangkan oleh importer produsen sesuai dengan peruntukannya yakni barang komplementer, tes pasar dan penuh jual sehingga tidak ada praktik alih fungsi produsen menjadi pedagang. (Bisnis Indonesia)

3. Tingkat Kepercayaan Konsumen Menurun

Optimisme tingkat konsumsi dan belanja masyarakat Indonesia selama triwulan III-2015 cenderung menurun dibandingkan dengan triwulan II-2015 yang tercermin dari tiga indikator, antara lain optimisme prospek pekerjaan dalam setahun ke depan yang turun, optimisme prospek keuangan, dan intensitas belanja yang turun. Kondisi ekonomi dalam enam bulan terakhir menunjukkan ketidakpastian (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. Indonesia Jajaki Penerbitan Obligasi Yuan

Pemerintah Indonesia melakukan kajian untuk pembukaan pasar baru dengan penerbitan obligasi yuan karena surat utang jenis panda bond ini dinilai lebih menguntungkan karena lebih murah dibanding samurai bond. (Bisnis Indonesia)

5. RI Perkuat Produk Andalan Ekspor ke China

Kemendag menilai sejumlah produk Indonesia bisa menjadi andalan ekspor ke China di tengah reformasi ekonomi yang tengah ditempuh pemerintah China yang beralih dari pertumbuhan berbasis investasi dan industri berat ke basis konsumsi. (Bisnis Indonesia)

6. Respons Asing untuk PMA Bakal Meningkat

Antusiasme investor asing untuk menanamkan modal pada sektor infrastruktur di Indonesia diperkirakan meningkat seiring dengan sejumlah kebijakan paket ekonomi yang dikeluarkan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Yen dan Euro Kompak Melemah

Pelonggaran moneter di Jepang dan Eropa di tengah spekulasi Federal Reserve akan menaikkan suku bunganya pada Desember 2015 membuat nilai tukar yen dan euro melemah. Jepang memutuskan mempertahankan stimulus ekonomi untuk menopang inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi sekitar 2%. (Bisnis Indonesia)

2. Thailand Pertahankan Suku Bunga Acuan

Bank sentral Thailand mempertahankan suku bunga obligasi sebesar 1,5% hingga pertemuan keempat dewan gubernur tahun ini karena menunggu evaluasi pemberian stimulus pemerintah sebagai upaya mendorong permintaan lokal yang lemah. (Bisnis Indonesia)

3. Defisit Perdagangan AS Turun Tajam

Defisit perdagangan AS turun tajam sekitar 15% pada September 2015 menjadi US\$43 miliar dibanding bulan sebelumnya akibat turunnya impor minyak. (Investor Daily)

Industry

1. Produsen Baja Mulai Jadi Pedagang

Indonesia Iron and Steel Industry Association menyatakan sejumlah produsen baja hilir mulai beralih menjadi trader seiring dengan lesunya permintaan pasar, sementara harga bahan baku di dalam negeri lebih tinggi dari impor. Utilitas produksi industri baja hulu sekitar 30-40%. (Bisnis Indonesia)

2. Penjualan Mobil Diperkirakan Capai 80.000 Unit pada Oktober

Pelaku industri memperkirakan penjualan mobil pada Oktober 2015 mencapai kisaran 80.000 unit sehingga target penjualan tahunan sekitar satu juta unit diyakini dapat tercapai. Perbaikan signifikan penjualan mobil diperkirakan pada semester II/2016. (Bisnis Indonesia)

3. September, Kredit Tumbuh 10,9%

BI mencatat outstanding penyaluran kredit hingga September 2015 mencapai Rp3.987 triliun, tumbuh 10,9% secara yoy atau 7,54% secara ytd. BI memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan hingga akhir tahun ini sekitar 11-13%.. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pemodal Asing Masuk Lagi

Setelah lima hari berturut-turut investor asing mencatatkan total nilai jual bersih Rp2,63 triliun, kemarin investor asing membukukan net buy Rp267 miliar sehingga menopang kinerja IHSG sejalan dengan penguatan rupiah. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Krakatau Steel Jadi Pelopor Revaluasi Aset

Krakatau Steel Tbk akan melakukan revaluasi aset dan menjadi BUMN pertama yang melakukan revaluasi aset. Diperkirakan KRAS mendapat gain sebesar US\$1,09 miliar dari hasil revaluasi aset. (Bisnis Indonesia)

2. Ekonomi Lesu, Emiten Pelayaran Tak Berkembang

Emiten jasa pelayaran masih menghadapi tekanan berat setelah sebagian besar mengalami penurunan margin yang cukup besar seiring dengan merosotnya tingkat utilisasi kapal. Dari lima emiten pelayaran, hanya Pelayaran Tempuran Emas Tbk yang mencatatkan pertumbuhan kinerja. (Bisnis Indonesia)

3. Batal PUB, TBIG Incar Pinjaman US\$275 Juta

Tower Bersama Infrastructure Tbk menjajaki pinjaman berdenominasi dollar sebesar US\$200-300 juta (Rp2,69 – 3,7 triliun) menyusul batalnya rencana penerbitan obligasi berkelanjutan.. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja BRMS Membaik

Beroperasinya tambang tembaga dan emas milik Bumi Resources Mineral Tbk membuat laba bersih perseroan melonjak menjadi US\$8,52 juta dari tahun lalu yang rugi sebesar US\$86,53 juta seiring kenaikan pendapatan sekitar 29,77% menjadi US\$9,17 juta. (Bisnis Indonesia)

5. BWPT Jamin Lunasi Utang Jatuh Tempo

Eagle High Plantations Tbk memastikan kesiapan dana untuk pembayaran utang obligasi yang jatuh tempo pada bulan ini sebesar Rp718,68 miliar. (Bisnis Indonesia)

6. MBAP Rambah Bisnis Power Plant

Mitrabara Adierdana Tbk akan melakukan diversifikasi usaha dengan mendirikan perusahaan di sektor pembangkit listrik setelah sebelumnya mendirikan perusahaan patungan di bidang pembangkit listrik dengan Wahana Sentosa Cemerlang. (Bisnis Indonesia)

7. Penjualan SMBR Naik 26%

Semen Baturaja Tbk emmbukuakn pertumbuhan penjaualn sekstiar 26% menjadi 1,26 juta ton per Oktober setelah pada bulan lalu mengalami pertumbuhan penjualan 20% atau sebesar 168.991 ton.. (Bisnis Indonesia)

8. APLN Pesimistis Target Tercapai

Target pendapatan prapenjualan Agung Podomoro Tbk tahunini sulit tercapai karena per September baru mencapai Rp1,74 triliun atau sekitar 26,76% dari target Rp6,5 triliun.. (Bisnis Indonesia)

9. PNM & Jasindo Tindaklanjuti Temuan BPK

Permdoalan Nasional Madani (PNM) dan Asuaransi Jasa Indonesia (Jasindo) menindaklanjuti temuan BPK tentang kelemahan system pengendalian internal di perusahaan masing-masing. Dalam Ikhtiar Hasil Pemeriksaan Semester I/2015 oleh BPK disebutkan PNM mengalami opportunity lost Rp23,47 miliar akibat adanya dana menganggur yang berasal dari pinjaman bank sehingga menimbulkan seliish beban bunga pinjaman dan suku bunga deposito. (Bisnis Indonesia)

10. Metropolitan Land Tetap Ekspansi

Seiring ekspektasi membaiknya pasar property tahun depan, Metropolitan Land Tbk tetap ekspansi pada tahun ini dengan membangun mal di Bogor yang akan tuntas tahun depan. Perseroan akan membangun perumahan dan membuka lahan baru. (Investor Daily)

11. XL Siap Jual Lagi Menara Hingga US\$500 Juta

XL Axiata Tbk membidik dana segar US\$500 juta atau Rp6,5 triliun dari penjualan menara telekomunikasi, lebih besar dari tahun 2014 sebanyak 3.500 menara senilai Rp5,6 triliun. XL juga menurunkan porsi utang dollar AS dari US\$1,55 miliar menjadi US\$938 juta per Oktober 2015.. (Investor Daily)

